

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penulis yang telah dikemukakan secara lebar pada sajian dan hasil analisis data sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Kemampuan membaca Alquran pada anak berkebutuhan khusus yang difokuskan pada pelafalan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan rincian pembagian *makharijul* huruf (*Al-Halq*, *Al-Lisan*, dan *Asy-Syafatain*) di SMPLB kelas VII SLB-C Negeri Pembina Banjarbaru, secara umum termasuk dalam kategori terampil atau disebut dengan *instructional level* sesuai dengan standar assesmen anak berkebutuhan khusus. Sebagaimana nilai hasil rata-rata keseluruhan anak berkebutuhan khusus dari berbagai jenis hambatan (grahita, daksa, rungu dan autisme) yakni 69,10 dengan interpretasi nilai B.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak berkebutuhan khusus dalam melafalkan huruf *hijaiyyah*. Meliputi faktor pendorong *Pertama*, dari dalam diri anak yakni rasa ingin tahu, ketertarikan dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran muatan lokal baca tulis Alquran di sekolah. *Kedua*, faktor pendorong dari luar diri anak, yakni lingkungan sekolah berupa kegiatan ekstra-kurikuler mingguan tadarus Alquran di musholla. Strategi dan metode guru yang variatif,

inovatif dan kreatif dalam mengajarkan mata pelajaran muatan local baca tulis Alquran. Lingkungan keluarga terutama orang tua yang mendukung, berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap pendidikan maupun pengajaran anak di luar jam sekolah.

Kemudian Faktor yang menghambat kemampuan anak dalam melafalkan huruf *hijaiyyah*. *Pertama*, yang berasal dari internal anak yakni keterbatasan kemampuan intelektual, mental, fisik maupun emosi yang berasal dari dalam diri anak berkebutuhan khusus itu sendiri. *Kedua*, yang berasal dari eksternal anak, yakni lingkungan sekolah terhadap kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran mata pelajaran muatan local baca tulis Alquran yang telah dijadwalkan sekolah. Media pembelajaran penunjang baca tulis Alquran yang belum memiliki banyak pilihan. Lingkungan keluarga sendiri kurangnya motivasi dan kesadaran orang tua terhadap pendidikan dan pengajaran anak yang hakikatnya membutuhkan perhatian ekstra ketika di rumah.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua anak, misalnya pada pertemuan pekan dan bulanan. Tidak hanya menunggu waktu dan momen tertentu saja. Sehingga komunikasi, koordinasi dan kerjasama yang

seimbang dan sinergis tentang perkembangan anak dapat berjalan dengan baik, lancar dan terkontrol.

- b. Hendaknya pihak sekolah memposisikan pembelajaran agama dan baca tulis Alquran pada prioritas yang utama, seperti pembelajaran keterampilan dan bina diri. Sebab hal ini merupakan pondasi awal dalam menguatkan spiritual anak.
- c. Hendaknya pihak sekolah juga memperhatikan kelengkapan sarana, fasilitas dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar-mengajar di kelas menjadi lebih baik dan menarik.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya para guru, terutama guru kelas/wali kelas sebagai pengampu mata pelajaran muatan local baca tulis Alquran ini meningkatkan efektifitas, kualitas dan kuantitas pengajaran baca tulis Alquran yang dimulai dari pengenalan mendasar dan pelafalan huruf *hijaiyyah*. Sebab kemampuan (keterampilan) dasar ini akan menjadi modal bagi anak untuk bisa membaca Alquran.
- b. Hendaknya guru menambah pengetahuan dalam metode dan strategi pembelajaran baca tulis Alquran ini, sehingga anak menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Di samping motivasi, bimbingan, dan arahan yang tetap kontinyu.

- c. Lebih baiknya untuk pembelajaran muatan local baca tulis Alquran tersebut memiliki guru khusus/tersendiri (terpisah dari tugas guru kelas/wali kelas), hal ini guna memudahkan dan memaksimalkan proses pembelajaran yang diampu oleh ahlinya.

3. Bagi Anak

Hendaknya seluruh anak berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis hambatan yang dimiliki, menambah jam terbang pembelajaran baca tulis Alquran di luar jam yang telah disediakan oleh sekolah. Hal ini guna meningkatkan kemampuan anak sekaligus upaya lanjutan dari pihak keluarga. Sehingga anak terbiasa untuk mengulang kembali dan mengingatnya secara permanen.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat berbagai keterbatasan dalam penelitian yang penulis lakukan, kiranya perlu diadakan penelitian sejenis atau penelitian lanjutan dengan cakupan bahasan yang baru dan lebih luas, karakteristik yang berbeda serta manajemen waktu yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, Cet. Ke 2, 2009
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari, Bab Keutamaan Alquran*, Jilid 9, Pustaka Imam Syafi'i, 2012
- Ali Al-Makky, Hisyam Bin Mahrus, *Bimbingan Tahsin Tilawah Alquran*. Solo, Zamzam, Cet. Ke 1, 2013
- Al-Qaththan, Syaikh Manna, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, Cet. Ke 11, 2006
- AlQuranul Karim*, Percetakan Madinah, 2012
- Aly Ash Shabuny, Mohammad, *Pengantar Studi Alquran (At-Tibyan)*. Bandung, Alma'arif, Cet. Ke 4, 1996
- Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar, Cet. Ke 7, 2014
- Anwar, Rosihan, *Ulum Al-Quran*. Bandung, CV. Pustaka Setia, Cet. Ke 4, 2013
- As Shiddieqy, T. M. Hasby, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran dan Tafsir*. Jakarta, Bulan Bintang, Cet. Ke 3, 1990
- Aziz, Safrudin, *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta, Penerbit Gava Media, Cet. Ke 1, 2015

- _____, *Perpustakaan Ramah Difabel*. Yogyakarta, Ar-ruz Media, Cet. Ke-1, 2014
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet. Ke 3, 2001
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke 1, 2014
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Tunagrahita, Suatu Pengantar Dalam Pendidikan Inklusi*. Bandung, PT. Refika Aditama, Cet. Ke 2, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1999
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Cet. III, 2010
- Harizal, Mudjito A.K., dkk., *Pendidikan Inklusif*. Jakarta, Baduose Media, Cet. Ke 1, 2012
- Hornby, A.S., *Oxford Advanced Learning Dictionary of Current English*. London, Oxford University Press, 1974
- Ismail, Abdul Mujib dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya, Karya Abditama, 1995
- Kustawan, Dedy, *Pedoman Penetapan KKM Pendidikan Khusus*. Jakarta, PT. Luxima Metro Media, 2012

- Kustawan, Dedy, *Pendidikan Inklusif & Upaya Implementasinya*. Jakarta, PT. Luxima Metro Media, Cet. Ke 1, 2012
- Kustawan, Dedy. *Bimbingan & Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta, PT. Luxima Metro Media, Cet. Ke-1, 2013
- Mujiburrahman, *Bercermin Ke Barat, Pendidikan Islam Antara Ajaran dan Kenyataan*. Banjarmasin, Jendela, Cet. Ke 1, 2013
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984
- Putranto, Bambang, *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta, Diva Press, 2015
- Rachmayana, Dadan, *Diantara Pendidikan Luar Biasa Menuju Anak Masa Depan Yang Inklusif*. Jakarta, PT. Luxima Metro Media, Cet. Ke-1, 2013
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta, Bumi Aksara, Cet. Ke 3, 2008
- Somantri, Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung, PT. Refika Aditama, Cet. Ke 4, 2012
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke 25, 2014
- Taringan, Hendry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa, 1990

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke 25, 2011

Wiyani, Novan Ardy, *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, Cet. Ke 1, 2014

Wulandari, Rani, *Panduan Untuk Guru, Teknik Mengajar Siswa Dengan Gangguan Bicara Dan Bahasa*. Yogyakarta, Imperium, Cet. Ke 1, 2013

Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta, Rineka Cipta, 1984